

ABSTRACT

SEFSENLIFRENKHI. (2024). **The Subtitling Strategies and Equivalence of the Indonesian Subtitles in Olivia Rodrigo's "Obsessed" and "Bad Idea Right?" Music Videos**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Subtitles play a crucial role in audiovisual content, providing linguistic accessibility and facilitating cultural exchange. They are essential for ensuring that the meaning and emotional depth of the source text are effectively conveyed to target audiences. With the rise of global platforms like YouTube, subtitles have become indispensable in music videos to connect artists with diverse audiences across linguistic and cultural barriers.

This undergraduate thesis explores the subtitling strategies and equivalence of the Indonesian subtitles in Olivia Rodrigo's music videos, "Obsessed" and "Bad Idea Right?". The study identifies the subtitling strategies applied by the translator based on Gottlieb's theory and the equivalence achieved according to Koller's theory. Additionally, it examines patterns between subtitling strategies and equivalence types, contributing to a nuanced understanding of translation in music videos.

The research employs qualitative methods, including library research to gather theoretical insights and explicatory methods for a detailed analysis of the data. The study analyzed 63 lines of lyrics from both music videos and their Indonesian subtitles, revealing that five subtitling strategies and three equivalence types were applied. Among the subtitling strategies, transfer was the most frequently used (48 instances), followed by paraphrase (8), condensation (4), expansion (2), and imitation (1). For equivalence, denotative equivalence dominated (52 instances), followed by connotative (10) and formal (1).

The findings show the transfer strategy most frequently used adheres to denotative equivalence to ensure that the audience can understand the source text directly and with clarity by preserving its literal meaning. The application of paraphrase and expansion strategies alongside connotative equivalence effectively capture the nuances and cultural references that contributed to the audience's feelings. Condensation and imitation strategies, alongside formal equivalence, help achieve a balance between readability and structural faithfulness, particularly in sections that had to be reduced or in maintaining the visual and sound elements of the music videos. This research highlights the effectiveness of subtitling strategies and equivalence in preserving the intended meaning and emotional resonance of Olivia Rodrigo's lyrics. The study emphasizes the importance of subtitling as a critical tool in cross-cultural communication within audiovisual content, especially in music videos.

Keywords: *subtitling strategies, equivalence, YouTube, music video, Olivia Rodrigo.*

ABSTRAK

SEFSENLFRENKHI. (2024). **The Subtitling Strategies and Equivalence of the Indonesian Subtitles in Olivia Rodrigo's "Obsessed" and "Bad Idea Right?" Music Videos**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Takrir memegang peranan penting dalam konten audiovisual, menyediakan aksesibilitas linguistik dan memfasilitasi pertukaran budaya. Takrir sangat penting untuk memastikan bahwa makna dan kedalaman emosional sumber teks tersampaikan secara efektif kepada audiens sasaran. Dengan munculnya platform global seperti YouTube, subtitle menjadi sangat penting dalam video musik untuk menghubungkan artis dengan penonton yang beragam dari berbagai latar belakang bahasa dan budaya.

Skripsi ini meneliti tentang strategi takrir dan kesetaraan pada takrir bahasa Indonesia dalam video musik Olivia Rodrigo, "Obsessed" dan "Bad Idea Right?". Penelitian ini mengidentifikasi strategi takrir yang diterapkan oleh penerjemah berdasarkan teori Gottlieb dan kesetaraan yang dicapai menurut teori Koller. Selain itu, penelitian ini mengkaji pola antara strategi takrir dan jenis kesetaraan, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang penerjemahan dalam video musik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, termasuk penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan wawasan teoritis dan metode eksplanatori untuk analisis data yang terperinci. Penelitian ini menganalisis 63 baris lirik dari video musik dan teks terjemahan bahasa Indonesianya, dan menemukan bahwa terdapat lima strategi takrir dan tiga jenis kesetaraan yang diterapkan. Di antara strategi takrir, transfer merupakan strategi yang paling sering digunakan (48 kali), diikuti oleh parafrase (8 kali), kondensasi (4 kali), ekspansi (2 kali), dan imitasi (1 kali). Untuk kesetaraan, denotatif mendominasi (52 kali), diikuti oleh konotatif (10 kali), dan formal (1 kali).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi transfer yang paling sering digunakan menganut kesetaraan denotatif untuk memastikan bahwa penonton dapat memahami sumber teks secara langsung dan jelas dengan tetap mempertahankan makna harfiahnya. Penerapan strategi parafrase dan ekspansi bersama kesetaraan konotatif secara efektif menangkap nuansa dan referensi budaya yang berkontribusi pada perasaan penonton. Strategi kondensasi dan imitasi dengan kesetaraan formal, membantu mencapai keseimbangan antara keterbacaan dan ketepatan struktural, khususnya pada bagian-bagian yang harus dikurangi atau dalam mempertahankan elemen visual dan suara video musik. Penelitian ini menyoroti efektivitas strategi takrir dan kesetaraan dalam mempertahankan makna yang dimaksudkan dan resonansi emosional dari lirik lagu Olivia Rodrigo. Penelitian ini menekankan pada pentingnya takrir sebagai alat penting dalam komunikasi lintas budaya dalam konten audiovisual, terutama dalam video musik.

Kata Kunci: *subtitling strategies, equivalence, YouTube, music video, Olivia Rodrigo.*